



# Dilarang Merokok di Malioboro

### Mulai Bulan Depan, Siapkan Spot Ruang Khusus

**JOGJA, Radar Jogja** - Mulai bulan depan, pengunjung di kawasan Malioboro tak bisa lagi sembarangan merokok. Sesuai dengan Perda Kota Jogja, nomor 2 tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok, Malioboro termasuk kawasan yang diatur.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Jogja Agus Winarto memastikan kebijakan penataan kawasan Malioboro bebas rokok, berlaku efektif sejak awal Desember. Tentunya setelah ruang bagi perokok telah tersedia merata.

Agus memastikan kebijakan ini bukan melarang. Perokok, lanjutnya, tetap bisa merokok di sejumlah kawasan Malioboro. "Mulai 1 Desember. Berlaku di seluruh kawasan Malioboro dari utara sampai selatan. Ada sanksi tapi untuk sementara baru sebatas teguran," jelasnya, Minggu (17/11).

Dalam Perda, yang mulai berlaku efektif 20 Maret 2018 itu, disebutkan, ada tujuh tempat kawasan tanpa rokok yang diatur. Yaitu fasilitas pelayanan kesehatan, tempat proses belajar mengajar, tempat anak bermain, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja, tempat umum dan tempat lain yang belum ditentukan. Selain itu KTR juga berlaku apabila terdapat ibu hamil dan anak-anak.

Malioboro sebagai kawasan publik tentu perlu perhatian khusus. Asas pertimbangan adalah dampak asap dan abu bagi perokok pasif. Apalagi pengunjung Malioboro juga terdapat usia balita dan anak.

Tak sekadar larangan, Satpol PP juga tengah menyiapkan formula sanksi. Kebijakan ini juga memerlukan sosok

pengawas harian. Perannya untuk memantau aktivitas pengunjung. Terutama agar tidak merokok di sembarang tempat. "Perokok harus merokok di tempat khusus. Jangan seperti sekarang ini, merokok asal. Lalu abu dan puntung rokoknya juga dibuang asal," ujar mantan camat Umbulharjo itu.

Sosialisasi kebijakan terus berlangsung setiap harinya. Melalui pendekatan langsung maupun siaran radio Malioboro. Langkah ini juga bertujuan menjangkau pendapat dari pengunjung Malioboro. "Untuk survei juga terkait spot untuk merokoknya. Sampai saat ini memang belum pasti. Setidaknya dalam perencanaan ada lima spot khusus merokok," katanya.

Kepala UPT Malioboro Ekwanto siap mendukung kawasan Malioboro bebas rokok. Setidaknya upaya ini telah berlangsung rutin. Diawali dengan imbauan kepada pengunjung Malioboro. "Kalau saat ini baru ada satu spot merokok.

Tepatnya di kawasan Mall Malioboro. Biasanya kalau ada yang merokok kami arahkan ke sana," katanya.

Jajarannya juga tengah menyiapkan tiga spot khusus perokok. Rencana peletakan spot perokok meliputi dekat Hotel Inna Garuda, eks Kantor Dinas Pariwisata DIJ, dan Kantor Gubernur DIJ Kepatihan. "Kami masih menunggu anggaran. Kemungkinan tahun depan," jelas mantan lurah Prawirodirjan itu. (dwi/pr/er)

Yogyakarta, .....  
Kepala



HAK SEHAT: Para pengunjung berjalan-jalan di sepanjang Malioboro. Karena termasuk KTR, pengunjung dilarang merokok sembarangan di kawasan Malioboro.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro 2. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005